

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit gigi dan mulut pendidikan digunakan untuk pelatihan dokter-dokter gigi muda yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan kedokteran gigi (PerMenKes RI No 1173/MenKes/Per/X/2004). Salah satu Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) adalah RSGMP UMY Yogyakarta, didirikan pertama kali oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang diselenggarakan di RSGMP UMY tidak hanya dalam hal pendidikan, namun juga sebagai penyedia jasa kesehatan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dokter gigi muda yang bekerja di RSGMP merupakan mahasiswa sarjana kedokteran gigi yang praktik guna mendapat gelar profesi dokter gigi. Para dokter gigi muda berusaha untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam menangani pasien. Empati, profesionalitas, komunikasi, serta *personal skill* merupakan kualitas yang penting dari dokter gigi.

Banyak masyarakat yang kurang percaya terhadap kualitas dokter gigi muda. Hal ini terlihat dari meningkatnya rasa cemas pasien saat akan diperiksa oleh dokter gigi muda sehingga masyarakat akan datang ke dokter gigi jika sudah merasa ada keluhan. Keterlambatan perawatan akan mempengaruhi perjalanan penyakit. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, namun manfaatnya sangat vital dalam

menunjang kesehatan. Pendidikan mengenai pencegahan penyakit dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut telah banyak didapatkan di dalam keluarga, maupun sekolah sejak dini. Tidak sedikit masyarakat yang tidak mepedulikan informasi penting tersebut karena takut pergi ke Rumah Sakit atau berkunjung ke dokter gigi (Pratiwi, 2007).. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien, antara lain: usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman pasien dalam perawatan (Lutfa dkk. 2007 Cit. Kaplan dkk. 1997). Berdasarkan survei yang dilakukan di Inggris, Wales, dan Irlandia Utara menemukan bahwa 19 persen perempuan mengalami kecemasan yang ekstrim saat berada di ruang tunggu dokter gigi, dibandingkan dengan laki-laki yang hanya 10 persen.

Perilaku yang ditunjukkan oleh pasien saat merasa cemas yaitu cara duduk yang tidak rileks, kepala menjauh dari dokter gigi, sering berkumur, kepala menghindari alat – alat yang akan masuk ke dalam mulut, mata menunjukkan ketakutan saat melihat alat kedokteran gigi. Beberapa pasien yang sedang menunggu di ruang tunggu merasa tidak nyaman jika mendengar suara bur saat melakukan restorasi gigi, dan jeritan kecil dari dalam ruang perawatan. Banyak pasien yang masih menggunakan obat - obat penenang sebelum mengunjungi praktek dokter gigi. Hal tersebut dilakukan beberapa pasien untuk menghilangkan kecemasan ketika berada di kursi gigi, namun tindakan tersebut dapat merugikan pasien karena akan menjadi ketergantungan dengan obat penenang.

Sesuai uraian di atas, muncul permasalahan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan kepercayaan pasien khususnya pengaruh; usia

pasien, tingkat pendidikan, dan pengalaman pasien terhadap tingkat kecemasan dan tingkat kepercayaan pasien terhadap pelayanan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

Faktor – faktor apakah yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan dan tingkat kepercayaan pasien terhadap perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan kepercayaan pasien terhadap perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta belum pernah dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian :

1. *Factors affecting dental anxiety and beliefs in an Indian population* oleh S. Acharya Department of Community Dentistry, Manipal College of Dental Sciences, Manipal Academy of Higher Education, Manipal, India pada tahun 2008.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta oleh Umi Lutfa dan Arina Maliva FIK UMS pada tahun 2007.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan tingkat kepercayaan pasien terhadap perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta.
2. Tujuan khusus penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh; usia pasien, tingkat pendidikan, dan pengalaman pasien terhadap tingkat kecemasan dan tingkat kepercayaan pasien dengan perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan kepercayaan pasien terhadap perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dokter gigi muda.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RSGMP UMY Yogyakarta.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian

- b. Dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan kepercayaan pasien terhadap perawatan dokter gigi muda di RSGMP UMY Yogyakarta